MERAWAT INGATAN! KANJURUHAN, 1 OKTOBER 2022

Sejatinya tulisan yang saya buat pada vol.1 hingga vol.2 ini memiliki tujuan yaitu memperlihatkan kontradiksi yang ada pada sepakbola saat ini dengan upaya merubah fanatisme buta agar tidak dimanfaatkan oleh para federasi korup, para pengusaha yang hanya memikirkan keuntungan, dan para politikus rakus yang memiliki kepentingan terselubung melalui sepakbola. Menurut Gabriel Kuhn pada bukunya yang berjudul Soccer Vs State: Tackling football and Radical politics "Sepakbola adalah permainan yang indah, tetapi realitas ekonomi, sosial, dan politik yang mengerikan yang kita jalani membuat bayangan gelap menutupinya." Bayangan gelap yang Kuhn sebut juga nyatanya terjadi pada realita sepakbola indonesia, dimana kita sampai saat ini masih disuguhi pertandingan pertandingan sepakbola diatas kasus kejahatan HAM berat yang masih menjadi bayang bayang belum terselesaikan hingga tulisan ini dibuat. Kanjuruhan,1 Oktober 2022 adalah tragedi kelam yang membuat saya sampai detik ini masih enggan hadir secara langsung ke stadion. Memang, dengan hadirnya saya atau tidak tim kebanggaan saya akan terus berlaga. Tetapi bagi saya apakah pantas sepakbola masih tetap bergulir di negara ini? Apakah masih pantas kita merayakan sepakbola? Jawabannya dapat kalian temui dihati kalian masing-masing.

Entah tulisan ini saya akan terbitkan sebelum atau sesudah dengan bertepatan 1 tahunnya tragedi ini, tetapi pada Vol.2 ini saya ingin merawat ingatan kita kembali kepada seluruh teman teman bahwa jangan pernah berhenti membicarakan tragedi kanjuruhan. Banyak sekali poin penting yang menjelaskan mengapa kita tidak boleh berhenti menyuarakan usut tuntas atas tragedi ini. Mungkin, kali ini saya akan mencoba menjelaskan beberapa poin tersebut berdasarkan tuntutan dari teman teman di Malang yang sampai saat ini masih tetap lantang tanpa lelah menyuarakan kasus ini walaupun mereka dihantam banyak rintangan.

PERTAMA, SUDAH HAMPIR 1 TAHUN DARI TULISAN INI SAYA BUAT HINGGA KINI HANYA TERDAPAT 2 PELAKU (BERITA DARI YANG SAYA BACA PADA SAAT ITU) YANG MENERIMA HUKUMAN HAL INI LAH YANG SANGAT AMAT DIPERTANYAKAN. BAHKAN, HUKUMAN YANG DIBERIKAN TIDAK SEBANDING DENGAN DATA KORBAN DIATAS KERTAS. MASING MASING HUKUMAN YANG DIBERIKAN HANYA 1 TAHUN DAN 1,5 TAHUN. SEDANGKAN UNTUK PENEMBAK GAS AIRMATA SENDIRI LOLOS DARI JERATAN HUKUM DAN ANGINLAH YANG DITETAPKAN MENJADI PELAKU UTAMA.IRONIS. KEDUA, BEBASKAN TAHANAN 8 TEMAN TEMAN DI MALANG. 8 TEMAN TEMAN TERSEBUT DITAHAN AKIBAT BERBAGAI TUDUHAN YANG DITERIMA SAAT TERJADI AKSI YANG DILAKUKAN DIDEPAN KANTOR AREMA PADA SAAT ITU. KALI INI JUSTRU HANTAMAN BESAR TEMAN TEMAN YANG MEMPERJUANGKAN KEADILAN DATANG OLEH KLUBNYA SENDIRI. DITAHANNYA 8 ORANG TERSEBUT BUNTUT AKSI YANG DIDUGA PENGERUSAKAN LOGO AREMA DI KANTOR TERSEBUT, KASUS INI MAKIN TERLIHAT JELAS BAHWA KLUB SENDIRI TIDAK BERDIRI BERSAMA PARA KORBAN DAN MALAH MELAWAN MEREKA PARA PENCARI KEADILAN BAGI KORBAN. KETIGA, MUNCULNYA IDE RENOVASI STADION KANJURUHAN. INI ADALAH SEBAGAI BENTUK NYATA BAHWA ADANYA TUJUAN UNTUK MENGHILANGKAN BARANG BUKTI YANG TERJADI SECARA TIDAK LANGSUNG. MENGAPA? KARENA DARI PROSES PERSIDANGAN AWAL OLAH TKP SENDIRI TIDAK DILAKUKAN DI TEMPAT KEJADIAN YANG SEBENARNYA MALAH MENGGUNAKAN LOKASI LAIN UNTUK DILAKUKAN OLAH TKP. MUNCULNYA IDE INI SAMA SAJA SEPERTI MENGHILANGKAN BARANG BUKTI ATAS TINDAKAN REPRESIF APARAT TERHADAP AREMANIA. BIARKANLAH KANJURUHAN TETAP BERDIRI SEBAGAI SALAH SATU SAKSI SEJARAH BAHWA ADANYA AKSI KEBRUTALAN APARAT DI NEGARA INI, SERTATIDAK SERIUSNYA NEGARA INI MENGATASI KASUS HAM BERAT. TIGA HAL TERSEBUT LAH YANG MEMPERLIHATKAN DENGAN JELAS BAHWA FEDERASI DAN PEMERINTAH TIDAK SERIUS UNTUK MENANGANI KASUS INI DAN TERKESAN MENGABAIKAN. HUKUM YANG TIDAK JELAS MEMPERLIHATKAN BAHWA HUKUM NEGARA INI MASIH TERLIHAT TAJAM KEBAWAH NAMUN TUMPUL KEATAS. DI ERA PEMIMPIN BARU FEDERASI SAAT INI PUN MASIH TERLIHAT ENGGAN UNTUK MENYELESAIKAN KASUS INI. JANJI JANJI BELIAU SEBELUM MENJADI KETUA UMUM HANYALAH BUALAN MANIS YANG TERLIHAT SAMA DENGAN POLITIKUS PADA UMUMNYA. DARI KASUS INI PUN FEDERASI JUGA TIDAK KUNJUNG BERBENAH TRANSFORMASI YANG DILAKUKAN JUGA TERLIHAT BUKAN SEBAGAI BENTUK KEMAJUAN MELAINKAN KEMUNDURAN.

MASIH INGATKAH KALIAN PADA TRAGEDI HILLSBROUGH TAHUN 1989? PADA SAAT ITU ADALAH KASUS PERTANDINGAN SEMIFINAL PILA FA YANG MEMPERTEMUKAN ANTARA LIVERPOOL MELAWAN NOTTINGHAM FOREST. PERISTIWA TERSEBUT MERENGGUT 96 KORBAN JIWA YANG TERDIRI DARI SUPPORTER LIVERPOOL. KASUS INI SENDIRI MEMBUTUHKAN WAKTU HINGGA 30 TAHUN LAMANYA UNTUK MENUNTUT KEADILAN. TRAGEDI INI MEMPUNYAI KEMIRIPAN DENGAN YANG TERJADI DI KANJURUHAN, DIMULAI DARI PERDEBATAN SIAPA YANG SALAH SUPPORTER ATAU PIHAK KEPOLISIAN YANG MENJADI PERANGKAT KEAMANAN PADA SAAT ITU. ADANYA KESAMAAN ANTARA HILLSBROUGH DENGAN ADANYA TUDUHAN PARA SUPPORTER MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS. SELANG 31 HARI SETELAH KEJADIAN, TAYLOR INQUIRY MENERBITKAN LAPORAN SEMENTARA YANG MENYIMPULKAN BAHWA ALASAN UTAMA TRAGEDI TERSEBUT ADALAH ADANYA KEGAGALAN KEPOLISIAN DAN MENGKRITIK POLISI YORKSHIRE YANG MENYALAHKAN SUPPORTER LIVERPOOL. LORD JUSTICE TAYLOR JUGA MENYAMPAIKAN BAHWA SEBAGIAN PARA SUPPORTER TIDAK MABUK. SHEFFIELD WEDNESDAY JUGA MENDAPAT KRITIK KARENA JUMLAH PINTU YANG TIDAK MEMADAI DI AREA MASUK. DITAMBAH DENGAN KUALITAS PEMBATAS YANG BURUK DAN BEBERAPA DIANTARANYA TERDAMPAT RUNTUH SELAMA INSIDEN. TUDUHAN YANG DIBERIKAN PIHAK KEPOLISIAN YORKSHIRE SAMA PERSIS DENGAN YANG TERJADI DI KANJURUHAN YANG DIMANA PADA SAAT ITU TUDUHAN DIBERIKAN KEPADA SUPPORTER YANG MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS KARENA DITEMUKANNYA BOTOL-BOTOL MINUMAN KERAS DISEKITAR LOKASI KEJADIAN. PADAHAL, JIKA DILIHAT RATA RATA KORBAN DIAKIBATKAN TEMBAKAN GAS AIR MATA YANG DIARAHKAN KE TRIBUN SEHINGGA MENYEBABKAN KEPANIKAN DAN DITEMUKANNYA KONDISI PINTU KELUAR YANG TERKUNCI SEHINGGA PARA SUPPORTER HARUS MENJEBOL TEMBOK UNTUK KELUAR. DARI SINI SUDAH TERLIHAT JELAS BAHWA PIHAK KEAMANAN SEBENARNYA LALAI DITAMBAH PENGGUNAAN GAS AIRMATA YANG SEBENARNYA JUGA TIDAK DIPERBOLEHKAN OLEH FIFA YANG TERTULIS DALAM DOKUMEN FIFA BERNAMA "FIFA STADIUM SAFETY AND SECURITY" PADA PASAL 19 NOMOR B, TENTANG PITCHSIDE STEWARDS. SELAIN ITU PENYELENGGARA LIGA TERKESAN ABAI DENGAN TUGASNYA KARENA DOKUMEN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI UJI KELAYAKAN STADION TIDAK SESUAI DENGAN PERARTURAN YANG TERBARU DITERBITKAN OLEH FIFA. KEMBALI KE TRAGEDI HILLSBROUGH AKHIRNYA PADA 12 SEPTEMBER 2012 MENJADI HARI PENTING, PANEL INDEPENDEN HILLSBROUGH MENYATAKAN BAHWA PARA PENGGEMAR LIVERPOOL DINYATAKAN TIDAK BERSALAH ATAS INSIDEN TERSEBUT. MENURUT HASIL LAPORAN DARI PANEL INDEPENDEN HILLSBROUGH, KORBAN JIWA DISEBABKAN OLEH TINDAKAN PENCEGAHAN KEAMANAN YANG KURANG MEMADAI, TINDAKAN KEPOLISIAN YANG TIDAK BERTANGGUNG JAWAB, DAN KETERLAMABAT RESPON OLEH LAYANAN DARURAT. MESKIPUN DEMIKIAN SELAMA 30 TAHUN LAMANYA KASUS INI MASIH MENJADI PERDEBATAN DAN HINGGA TIGA DEKADE LAMANYA KAMPANYE KEADILAN HILLSBROUGH MASIH AKTIF DI GERAKAN OLEH SUPPORTER LIVERPOOL DAN SEKITARNYA. DARI KASUS HILLSBROUGH JUGALAH YANG MEMBUAT FA (FEDERASI SEPAKBOLA INGGRIS) MEMBUAT BANYAK PERUBAHAN DAN SEPAKBOLA INGGRIS BERBENAH. APAKAH SEPAKBOLA KITA BERBENAH? ATAU AKAN SAMA SAJA? ENTAHLAH YANG JELAS HINGGA SAAT INI YANG MEMBUAT SAYA ENGGAN KE STADION KARENA TIDAK TERLIHAT KESERIUSAN DARI FEDERASI INI UNTUK BERBENAH. SAMPAI SAAT INI SAYA MASIH BELUM MENEMUKAN REGULASI TENTANG TERJAMINNYA KESELAMATAN SUPPORTER SELAMA DI STADION. PERATURAN TENTANG PENGAMANAN STADION JUGA MASIH BELUM JELAS SEPERTI APA. APAKAH GAS AIRMATA SUDAH DILARANG PUN MASIH BELUM SAYA TEMUKAN PERARTURANNYA. MUNGKIN SUDAH TAPI SAYA TIDAK MELIHAT ATURAN TERSEBUT DI SAMPAIKAN SECARA TERBUKA OLEH KETUA FEDERASI SENDIRI.

BANYAK SEKALI AKSI KEMANUSIAAN YANG DILAKUKAN TEMAN TEMAN DI MALANG, DAN BELUM LAMA INI TERDAPAT LAGI AKSI YANG MENYONTAK SELURUH MASYARAKAT INDONESIA. MIFTAHUL RAMLI ATAU YANG KITA KENAL PAK MIDUN ATAU EBES MIDUN. BELIAU MELAKUKAN AKSI KEMANUSIAAN ATAS TRAGEDI KANJURUHAN DENGAN CARA MENGAYUH SEPEDA KERANDA YANG BERTULISKAN PESAN PESAN TRAGEDI KANJURUHAN DARI DAERAH BATU, MALANG HINGGA JAKARTA. BELIAU MENEMPUH JARAK KURANG LEBIH 700KM DAN SINGGAH KE STADION-STADION SETIAP DAERAH YANG BELIAU LALUI. AKSI INI DILAKUKAN BELIAU DENGAN TUJUAN MERAWAT INGATAN KITA KEMBALI AKAN KASUS INI KARENA BELIAU JUGA BERPENDAPAT BAHWA KITA ADALAH BANGSA YANG PELUPA. SELAIN ITU BELIAU JUGA INGIN MEMPERAT HUBUNGAN ANTAR SUPPORTER YANG ADA DAN TIDAK ADA LAGI SEPAKBOLA DENGAN KEKERASAN. AKSI BELIAU INI JUGA MENGINGATKAN SAYA DIMANA KETIKA HARI PARA ULTRAS ITALIA BERSATU YANG DISEBABKAN TERJADINYA KASUS PENEMBAKAN SALAH SATU SUPPORTER LAZIO YANG BERNAMA GABRIELE SANDRI. TRAGEDI INI BERMULA SAAT TERJADINYA BENTROKAN ANTAR SUPPORTER LAZIO DENGAN JUVENTUS. PADA SAAT ITU GABRIELE SANDRI DAN TEMAN-TEMANNYA MELAKUKAN PERJALANAN MENUJU MILAN DAN SINGKAT CERITA PADA SAAT BERHENTI DI DAERAH TUSCANY MEREKA BERTEMU DENGAN SEKELEMPOK PENGGEMAR JUVENTUS HINGGA TERJADI BENTROKAN. PIHAK KEPOLISIAN PUN HADIR BERUSAHA UNTUK MEREDAKAN SITUASI TERSEBUT, TETAPI PADA SAAT ITU TIBA-TIBA TERDENGAR SUARA TEMBAKAN DARI SALAH SEORANG POLISI BERNAMA LUIGI SPACCAROTELLA. TETAPI, PADA SAAT ITU IA MENYANGKAL SENGAJA MENEMBAK GABRIELE. MENURUTNYA, IA HANYA MELAKUKAN TEMBAKAN KE UDARA LALU LUPA MENGUNCI PISTOLNYA. SAAT BERLARI MENGEJAR MASSA, PISTOL TERSEBUT MELETUS DAN MENGENAI GABRIELE SANDRI.

AKIBAT KEJADIAN INI, KERUSUHAN MENJADI MELUAS KARENA PARA ULTRAS ITALIA LAIN TIDAK TERIMA DENGAN KEJADIAN INI. PADA TAHUN 2009 LUIGI SPACCAROTELLA AKHIRNYA DIBERI HUKUMAN 6 TAHUN PENNJARA AKIBAT KELALAIAN YANG MENYEBABKAN KEMATIAN. SPACCAROTELA JUGA SEMPAT MENGAJUKAN BANDING. NAMUN, PENGADILAN ITALIA JUSTRU MENAMBAH MASSA HUKUMANNYA MENJADI 9 TAHUN 4 BULAN KARENA DITEMUKANNYA UNSUR KESENGAJAAN. PEMAKAMAN SANDRI PUN DILAKUKAN 3 HARI SETELAH KEJADIAN TERSEBUT DI PIAZZA BALDUNIA, TAK JAUH DARI KEDIAMANNYA. SAAT PEMAKAMAN 5.000 SUPPORTER TURUT HADIR DARI HAMPIR SEMUA KLUB DI ITALIA, TERUTAMA ULTRAS. NAMANYA DINYANYIKAN PADA SAAT PEMAKAMAN BAHKAN NYANYIAN ANTI POLISI SEMPAT TERDENGAR. SAMPAI SAAT INI SANDRI AKAN SELALU DI HATI SEMUA ULTRAS ITALIA. DARI KASUS GABRIELE SANDRI INI SAYA BERHARAP SUPPORTER INDONESIA BERSAMA SAMA DENGAN KASUS INI HINGGA ADANYA KEADILAN BAGI PARA KORBAN. SUDAH SAATNYA KITA BERSATU UNTUK MENGAWAL KASUS INI. TIDAK PERDULI ADANYA OKNUM OKNUM AREMANIA YANG BODOH MASIH MEMBELA KLUBNYA. KARENA KITA BERDIRI BUKAN UNTUK MEREKA TETAPI KITA BERDIRI UNTUK PARA KORBAN. SUDAH SAATNYA KITA BERSATU MENUNTUT KEADILAN, SUDAH SAATNYA KITA BERSATU UNTUK MERUBAH SEPAKBOLA YANG KITA CINTAI INI. KARENA SEJATINYA SEPAKBOLA BUKAN TENTANG “AKU” DAN “KAMU” TETAPI TENTANG “KITA”.